



Pengaruh Audit, Tata Kelola Desa, Value for Money, dan Sikap Moral terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa

Ninda Tiara Sondi¹, Yulita Zanaria², Angga Kurniawan^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: nindasondi@gmail.com¹⁾
yulitazanaria8@gmail.com²⁾
angga22.umm@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 25 November 2025
Received in Revised 15 Februari 2026
Accepted 30 Mei 2026

Keyword's :
Audit, Village Governance, Value For Money, Moral Attitude, Fraud Prevention

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of audits, village governance, value for money, and moral attitudes on fraud prevention efforts in village fund management in Karya Jitu Mukti Village, Tulang Bawang Regency. The research method used was a quantitative survey approach. Primary data were collected through questionnaires and interviews with 33 respondents. The analysis technique used was multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26 software. The results showed that all four independent variables simultaneously had a significant effect on fraud prevention efforts. However, only village governance, value for money, and moral attitudes had a positive effect. The audit variable had no positive effect on fraud prevention. Based on these results, it can be concluded that good governance, the application of value for money principles, and a high moral attitude are key factors in preventing fraud at the village level. Therefore, strengthening governance and improving the ethics and professionalism of village officials is necessary to create a transparent village fund management system.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit, tata kelola desa, nilai uang, dan sikap moral terhadap upaya pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa di Desa Karya Jitu Mukti, Kabupaten Tulang Bawang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan survei kuantitatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dengan 33 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan kecurangan. Namun, hanya tata kelola desa, nilai uang, dan sikap moral yang memiliki pengaruh positif. Variabel audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tata kelola yang baik, penerapan prinsip nilai uang, dan sikap moral yang tinggi merupakan faktor kunci dalam mencegah kecurangan di tingkat desa. Oleh karena itu, penguatan tata kelola dan peningkatan etika serta profesionalisme pejabat desa diperlukan untuk menciptakan sistem pengelolaan dana desa yang transparan.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.umm metro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

*Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: nazwa.nurani_ak22@nusaputra.ac.id

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu wujud implementasi desentralisasi fiskal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan berbasis kebutuhan lokal. Pemerintah telah mengalokasikan dana yang signifikan ke desa-desa di seluruh Indonesia sebagai bentuk komitmen dalam mendorong pertumbuhan dari bawah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa masih menghadapi berbagai tantangan serius, terutama yang berkaitan dengan praktik *fraud* dan penyimpangan anggaran. Kasus-kasus korupsi dan penyelewengan dana desa yang kerap terjadi memperlihatkan lemahnya sistem pengawasan dan integritas dalam pengelolaan keuangan desa.

Dalam upaya mencegah terjadinya *fraud*, diperlukan kombinasi dari beberapa faktor penting seperti pelaksanaan audit yang efektif, tata kelola desa yang baik, penerapan prinsip *value for money*, serta integritas dan sikap moral aparatur desa. Meskipun audit berfungsi sebagai alat pengawasan, efektivitasnya akan sangat tergantung pada kualitas tata kelola, pengelolaan anggaran yang efisien, serta moralitas pengelola dana. Oleh karena itu, penting untuk meneliti secara empiris bagaimana keempat variabel tersebut berkontribusi terhadap pencegahan *fraud* di tingkat desa, khususnya di Desa Karya Jitu Mukti. Audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan kegiatan ekonomi dan keuangan, guna memastikan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit yang efektif diharapkan mampu mendeteksi potensi penyimpangan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Tata kelola desa mencerminkan sejauh mana prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan penegakan hukum diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa. Tata kelola yang baik berperan penting dalam menciptakan sistem yang mencegah penyimpangan dan mendorong akuntabilitas publik. Value for money adalah prinsip efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam penggunaan dana publik. Penerapan prinsip ini bertujuan agar dana yang digunakan menghasilkan manfaat maksimal tanpa pemborosan atau penyalahgunaan.

Sikap moral merujuk pada nilai dan integritas personal aparatur desa dalam menjalankan tugas. Moralitas yang tinggi akan membentuk perilaku yang jujur dan bertanggung jawab serta menjadi benteng dalam mencegah tindakan curang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi dari faktor tata kelola yang baik, audit yang berkualitas, prinsip value for money, serta integritas individu secara signifikan dapat memperkuat sistem pencegahan fraud (Aulia et al., 2023; Dewi et al., 2022; Fadhila & Achmad, 2023). Berdasarkan kajian teori dan temuan terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Audit berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

H2: Tata kelola desa berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

H3: *Value for money* berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

H4: Sikap moral berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif dan terukur mengenai hubungan antara audit, tata kelola desa, *value for money*, dan sikap moral terhadap upaya pencegahan *fraud*. Pendekatan survei digunakan sebagai metode pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf dan perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa di Desa Karya Jitu Mukti, Kabupaten Tulang Bawang, dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, mengingat jumlah populasi yang terbatas. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang mengukur tingkat kesepakatan responden terhadap pernyataan-pernyataan terkait lima variabel utama: audit (X_1), tata kelola desa (X_2), *value for money* (X_3), sikap moral (X_4), dan pencegahan *fraud* (Y). Selain kuesioner, wawancara juga dilakukan secara terbatas untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pelaksanaan audit dan pengawasan internal desa.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, dengan tahapan uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji autokorelasi), serta analisis regresi linier berganda. Selanjutnya, dilakukan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individu, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas upaya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di Desa Karya Jitu Mukti, Kabupaten Tulang Bawang, dengan menyebarkan kuesioner kepada 33 responden yang terdiri atas 8 aparat desa, 7 staf desa, dan 18 komponen pendukung desa seperti RT/RW. Penyebaran dilakukan melalui Google Form dan pendekatan langsung. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengukur persepsi responden terkait audit, tata kelola desa, value for money, sikap moral, dan upaya pencegahan fraud.

Uji Deskriptif

Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelima variabel berkisar antara 43,06 hingga 44,24 dari skor maksimum 50. Variabel **audit (X1)** memiliki standar deviasi terendah (1,393), menunjukkan persepsi responden yang cenderung homogen, sedangkan pencegahan *fraud* (Y) memiliki standar deviasi tertinggi (4,317), menandakan adanya variasi tanggapan yang lebih besar.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,059 > 0,05, maka data residual terdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan data layak untuk dilakukan analisis regresi.

Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,790, lebih besar dari batas atas ($du = 1,74$) dan kurang dari ($4 - du = 2,26$). Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga asumsi regresi linier terpenuhi.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -14.145 - 0,154X_1 + 0,334X_2 + 0,436X_3 + 0,397X_4 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Audit (X_1) tidak memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Tata kelola desa (X_2), *value for money* (X_3), dan sikap moral (X_4) memiliki pengaruh positif terhadap upaya pencegahan fraud.

Uji Parsial (t)

Tabel 1. Uji T

Variabel	t-hitung	Sig.	Keterangan
Audit (X ₁)	0,471	0,641	Tidak berpengaruh
Tata Kelola (X ₂)	2,247	0,033	Berpengaruh positif
Value for Money (X ₃)	3,378	0,002	Berpengaruh positif
Sikap Moral (X ₄)	2,162	0,039	Berpengaruh positif

Sumber : Data Diolah (2025)

Variabel audit tidak berpengaruh secara statistik, artinya audit yang dilakukan belum efektif mencegah *fraud*. Sebaliknya, tata kelola desa, prinsip value for money, dan sikap moral terbukti memiliki kontribusi nyata dalam mendorong upaya pencegahan *fraud*.

Uji Simultan (F)

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 23,590 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya keempat variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan *fraud*. Ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan valid dan layak digunakan untuk menjelaskan fenomena.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,738, menunjukkan bahwa 73,8% variasi variabel pencegahan fraud (Y) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen (X₁, X₂, X₃, X₄). Sisanya 26,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti budaya organisasi, pengawasan eksternal, atau kebijakan pemerintah.

Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor audit saja tidak cukup signifikan dalam mencegah *fraud*, yang mungkin disebabkan oleh lemahnya pelaksanaan audit, kurangnya tindak lanjut, atau independensi auditor yang rendah. Sebaliknya, tata kelola desa yang baik mendorong akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. *Value for money* terbukti sebagai pendekatan efisiensi dan efektivitas yang berkontribusi dalam mengurangi penyimpangan dana. Sikap moral aparatur desa berperan penting dalam membangun integritas dan budaya anti-fraud. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya seperti Dewi et al. (2022) dan Fadhila & Achmad (2023) yang menegaskan bahwa penguatan tata kelola dan sikap moral menjadi kunci dalam pencegahan kecurangan di sektor publik, khususnya pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola desa, value for money, dan sikap moral berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa di Desa Karya Jitu Mukti. Sementara itu, audit tidak terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan audit belum berjalan secara optimal dalam mendeteksi maupun mencegah terjadinya kecurangan. Secara simultan, audit, tata kelola desa, value for money, dan sikap moral berpengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud dengan kemampuan penjelasan model sebesar 73,8%, sehingga faktor-faktor tersebut merupakan komponen penting dalam menciptakan pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik kecurangan.

Pemerintah desa perlu terus memperkuat penerapan prinsip tata kelola yang baik melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa. Selain itu, perlu ditingkatkan pemahaman aparatur desa mengenai prinsip value for money serta pembinaan sikap moral dan integritas melalui pelatihan, sosialisasi, dan pengawasan yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan efektivitas audit, diperlukan penguatan kualitas pelaksanaan audit, independensi auditor, serta tindak lanjut yang konsisten terhadap temuan audit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pencegahan fraud sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D., & Subardjo, A. (2017). *Konsep value for money dalam mengukur kinerja pelayanan sektor publik*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(4), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1241/1259>
- Aulia, F., Syamsuddin, S., & Sahrir, S. (2023). Pengaruh moral sensitivity, transparansi dan akuntabilitas terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2112–2120. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1462>
- Christian, N., & Veronica, J. (2022). Dampak kecurangan pada bidang keuangan dan non-keuangan terhadap jenis fraud di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 8(1), 91–102.
- Das Prena, G., & Kadek Karina, N. (2024). Pengaruh audit dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud: Sebuah studi kasus pada bank daerah. *Forum Manajemen*, 22(1), 87–105. <https://doi.org/10.61938/fm.v22i1>
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh kompetensi aparatur, moralitas individu, budaya organisasi, praktik akuntabilitas, dan whistleblowing terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 327–340. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.13870>
- Dinda Natalia, S. A. P., & Sujana, I. K. (2022). Sistem pelaporan pelanggaran, tata kelola yang

baik, dan budaya organisasi pada pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3552–3572. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p06>

Fadhila, D. A., & Achmad, T. (2023). Peran moralitas aparatur dan sistem pelaporan pelanggaran dalam mencegah kecurangan dana desa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 524–537. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.29352>

Fathu Rahmah, A. N., Hendri, N., & Septiani, A. (2026). Pengaruh Audit Commite, Kualitas Audit, dan Whistleblowing System terhadap Tindakan Pencegahan Fraud. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 51-59. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v5i1.11149>.

Gendrianto, G., Rustandi, B., & Mutaqien, T. Z. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgment. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.98>

Hertanto, H. (2017). *Metodologi penelitian sosial dan perilaku*. Yogyakarta: Deepublish.

Nur Rahman, Z., Suyanto, S., & Kurniawan, A. (2025). Pengaruh Fungsi Audit Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Agung Prima Network. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 20-33. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i1.8387>.

Qobid, A., Zanaria, Y., & Padwa Sari, G. (2025). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan dan Whistleblowing terhadap Pencegahan Kecurangan. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 71-84. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i1.8462>.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.